

**INTEGRASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL
DALAM SISTEM PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN
NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA**



Oleh:
AMINUL QODAT
1620410040

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)

Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi PAI

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Aminul Qodat, S.Pd.I**
NIM : 1620410040
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagia-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 8 Juni 2018

Saya yang menyatakan,



Aminul Qodat, S.Pd.I
NIM: 1620410040

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Aminul Qodat, S.Pd.I**
NIM : 1620410040
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Juni 2018

Saya yang mengatakan,



Aminul Qodat, S.Pd.I

NIM: 1620410040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-059/Un.02/DT/PP.9/08/2018

Tesis Berjudul : INTEGRASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DALAM SISTEM
PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH
KOTAGEDE YOGYAKARTA

Nama : Aminul Qodat

NIM : 1620410040

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 12 Juli 2018

Pukul : 10.00 – 11.00 WIB.

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 13 Agustus 2018



Dekan

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamua'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**INTEGRASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DALAM SISTEM
PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH KOTAGEDE
YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Aminul Qodat, S.Pd. I
NIM : 1620410040
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya yang berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 8 Juni 2018

Pembimbing,



Dr. H. Tasman Hamami, M.A.

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : INTEGRASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DALAM SISTEM PENDIDIKAN
DI PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

Nama : Aminul Qodat

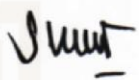
NIM : 1620410040

Program Studi : PAI

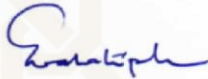
Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Tasman, M.A.

()

Sekretaris/Penguji I : Dr. Eva Latipah, M.Si.

()

Penguji II : Dr. Na'imah, M.Hum.

()

Diuji di Yogyakarta pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 12 Juli 2018

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB.

Hasil : A-/93

IPK : 3,81

Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

ABSTRAK

Aminul Qodat, S.Pd.I, NIM: 1620410040 “Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”. Tesis, Program Magister (S2), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi, kesalahpahaman dalam penyikapan terhadap kemajemukan yang masih banyak menyisakan beragam persoalan. Sehingga siswa sering memperoleh pengetahuan tentang agama yang berbasis eksklusivisme, Akibatnya benih-benih konflik terus tertanam dalam pengalaman beragama dan kognisi agama yang diyakini siswa, pada gilirannya sering menjadi pemicu violence atas nama agama. Pesantren yang termasuk dalam sistem pendidikan nasional merupakan lembaga pendidikan Islam, untuk mentransformasi dan mengintegrasikan nilai-nilai humanis, demokratis, kedamaian, dan toleran dalam kehidupan santri di pesantren. Terlebih lagi nilai-nilai tersebut sebagai bekal dalam kehidupan yang beragam, juga untuk meminimalisir terjadinya konflik sosial sebagai akibat ketidak pahaman terhadap kemajemukan dan keberagaman dimasyarakat. Fenomena tersebut membuat peneliti untuk mengkaji bagaimana integrasi nilai-nilai multikultural dalam sistem pendidikan pondok pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta,

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumen dan penggalian Informasi. Sedangkan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi wawancara, Teknik analisis data dengan reduksi data sampai dengan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Integrasi Nilai-Nilai Multikultural dalam Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Dilakukan melalui aspek, perencanaan kurikulum pendidikan madrasah diniyah, kegiatan pembelajaran, teladan dari pendidik, serta evaluasi pendidikan. Walaupun tidak terdapat materi dan bidang studi khusus terkait dengan Multikultural di pesantren. Namun, Nilai-nilai Multikultural telah terintegrasi dalam berbagai bentuk aktivitas kesehariannya baik dalam konteks lingkungan pesantren maupun diluar pesantren, dalam bentuk kurikulum tidak tertulis atau *hidden curriculum*. Dengan ditemukanya adanya nilai demokrasi humanis dalam program pesantren, nilai keadilan dalam peraturan, nilai kesetaraan dalam penempatan santri, serta nilai kebersamaan, toleransi dan nilai damai dalam budaya santri. Sehingga Nilai Multikultural tersebut dianggap sebagai bentuk penghormatan terhadap keragaman dan pengakuan kesederajatan pedagogis terhadap semua orang yang memiliki hak yang sama untuk memperoleh pelayanan pendidikan, apapun etnik, status sosial, bahasa dan jenis tingkatan pendidikannya.

Kata Kunci: Nilai-nilai Multikultural dan Sistem Pendidikan.

ABSTRACT

Aminul Qodat, S.Pd.I, NIM: 1620410040 "Integration of Multicultural Values in Education System Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta". Thesis, Master Program (S2), State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

This research is motivated by misunderstanding in the attitude of pluralism that still leaves many problems. So students often gain Knowledge about religion which is based on exclusivism, Consequently the seeds of conflict continue to be embedded in religious experience and cognition of religion which is believed by students, in turn often become trigger of violence over The name of religion. Pesantren which is included in the national education system is an Islamic educational institution, which has a task to transform and integrate the values humanist, democratic, peaceful and tolerant in the life of santri in pesantren. The phenomenon makes the researcher to study how the integration of multicultural values in the education system of Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

The type of this research is descriptive qualitative. The data sources used in this study include documents and information extraction, While technique of data collecting through observation, interview, Documentation. Data analysis techniques with data reduction up to conclusion.

The results of the research concluded that: Integration of Multicultural Values in Education System Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Through the aspects, Curriculum Planning Education Madrasah Diniyah, Learning activities, examples of Educators, and Evaluation Education. Although there is no material and field Special studies related to Multicultural in pesantren, but Multicultural Values have been integrated in various forms of daily activities both in the context of the pesantren environment and outside the pesantren, in the form of an unwritten curriculum or hidden curriculum. With found the existence of Humanist Democracy Value in the Pesantren Program, the Value of Justice in the Regulation, Equality Value in the Placement of students, and the Value of Togetherness, Tolerance and Value of Peace in the culture of Santri. So Multicultural Value is considered a form of respect for diversity and recognition pedagogical equilibrium a person who has the same right to obtain educational services, regardless of ethnicity, social status, language and type of education level.

Keywords: Multicultural Values and Education System.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian perpedoman pada surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap

متعقدين عدة	Ditulis Ditulis	muta'qqidīn 'iddah
----------------	--------------------	-----------------------

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis Ditulis	hibbah jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

_____ _____ _____	Kasrah fathah dammah	ditulis ditulis ditulis	i a u
-------------------------	----------------------------	-------------------------------	-------------

E. Vocal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	A jāhiliyyah
fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	a yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm

dammah + wawu mati	ditulis	u furūd
--------------------	---------	------------

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaulukum

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدْتُ	ditulis	u'idat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن القياس	ditulis ditulis	al-Qura'ān al-Qiyās
------------------	--------------------	------------------------

- b. Biladiikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء الشمس	Ditulis ditulis	as-Samā' asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis ditulis	ẓawī al-furūd ahl al-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (١٣)

Artinya: Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal (Q.s. Al-Hujurat: 49/ 13).¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Soenarjo, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara/ Penafsiran Al-Qur'an, 1971), hlm. 847

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

Almamater tercinta Program MAGISTER (s2)

Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama

Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan *rahmat*, *taufiq*, dan *hidayah*-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. Yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian “Integrasi Nilai-Nilai Multikultural dalam Sistem Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada yang terhormat Bapak/ Ibu/ Saudara:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin sebagai Mahasiswa S2 .
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungannya selama Studi S2.
3. Dr. H. Radjasa, M.Si dan Dr. H. Karwadi, M.Ag, selaku Kaprodi dan Sekprodi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang telah memberi dukungannya selama Studi, S2.

4. Dr. H. Tasman Hamami, M.A. selaku Dosen pembimbing tesis, sekaligus Ketua Penguji, yang telah memberi dukungan sehingga tesis dapat diselesaikan.
5. Segenap Dosen dan karyawan Program Magister (S2) FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang telah memberikan ilmu dan dukungannya sehingga S2 dapat diselesaikan.
6. Dr. Eva Latipah, M.Si. selaku Penguji I, yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan arahan sehingga tesis dapat diselesaikan.
7. Dr. Na'imah, M.Hum, selaku Penguji II, yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan arahan sehingga tesis dapat diselesaikan.
8. K.H Ahmad Zabidi Marzuqi selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, Dewan Asatidz, Karyawan dan santri yang telah bersedia meluangkan waktunya dan membantu penulis selama menyelesaikan penelitian.
9. Ayahanda Suyuti Alm, dan Ibunda Hj. Malikah, serta Kakak dan Adik-adiku, yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan Motivasi sehingga Studi S2 dapat terselesaikan.
10. Rekan-rekan seperjuangan S2 (PAI A 01), Keluarga besar Satbrimobda DIY Baciro, terkhusus Ta'mir Masjid Darussalam, dan teman-teman IKSARU (Ikatan Santri Alumni Riyadlatul Ulum) Yogya Student, serta Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

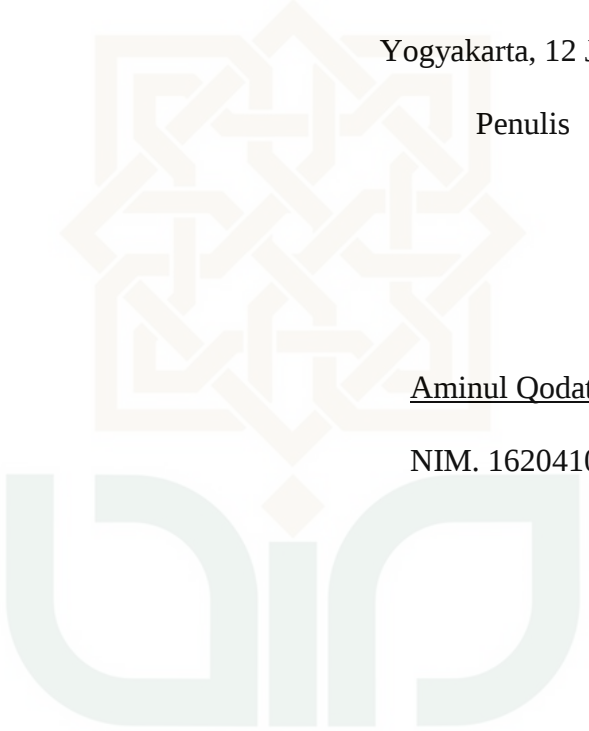
Semoga amal kebaikan yang telah diberikan selalu menjadi catatan amal baik di sisi Allah SWT, Amin, akhir kata, peneliti menyadari bahwa penelitian tesis ini jauh dari sempurna, Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak peneliti harapkan untuk perbaikan dimasa mendatang.

Yogyakarta, 12 Juli 2018

Penulis

Aminul Qodat, S.Pd.I.

NIM. 1620410040



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DEKAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi

BAB I : PENDAHULUAN

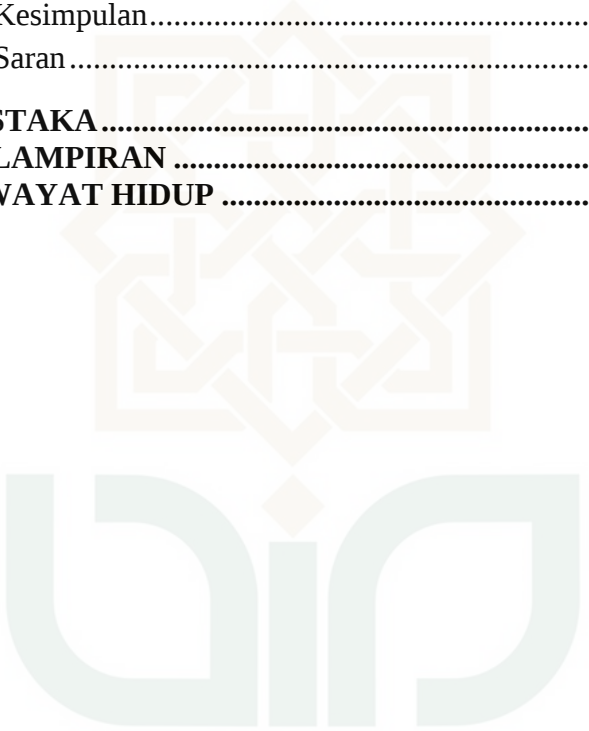
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Sistematika Pembahasan	13

BAB II : KERANGKA TEORETIK

A. Integrasi Nilai-Nilai Multikultural	15
1. Integrasi dan Nilai	15
2. Pengertian Pendidikan Multikultural.....	18
3. Klasifikasi Nilai-nilai Multikultural	23
a. Nilai Demokrasi (<i>al Musyawarah</i>)	24
b. Nilai Kesetaraan (<i>al Musawah</i>)	27
c. Nilai Keadilan (<i>al adl</i>)	28
d. Nilai Kemanusiaan/ Humanis (<i>Hablum min al Nas</i>)	30
e. Nilai Kebersamaan (<i>al ta'awun</i>).....	31
f. Nilai Kedamaian (<i>al Salam</i>)	32
g. Nilai Toleransi (<i>al ta'adudiyah/ Tasmuh</i>)	33
4. Tujuan Pendidikan Multikultural	35
5. Landasan Pendidikan Multikultural	37
6. Pendekatan Pendidikan Multikultural	39

B. Pendidikan Pondok Pesantren	44
1. Pengertian Pondok Pesantren	44
2. Prinsip Dasar Pondok Pesantren.....	47
3. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren	50
a. Tujuan Pendidikan	52
b. Pengajar/ Guru	53
c. Pelajar/ Santri.....	55
d. Kurikulum / <i>Manhaj</i>	56
e. Metode Pengajaran	59
f. Evaluasi Pendidikan di Pesantren	64
 BAB III : METODOLOGI PENELITIAN DAN GAMBARAN UMUM	
A. Metode Penelitian	67
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	67
2. Sumber Data.....	69
3. Teknik Pengumpulan Data	70
4. Teknik Analisis Data.....	72
5. Uji Keabsahan Data.....	73
B. Gambaran Umum	74
1. Letak Geografis dan Sejarah Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	74
2. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah	79
3. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	83
4. Struktur Organisasi	85
5. Program Kerja Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	88
6. Kurikulum Pendidikan	89
 BAB IV: PEMBAHASAN HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN	
A. Integrasi Nilai-Nilai Multikultural dalam Kurikulum di Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	97
1. Integrasi dalam Perencanaan Kurikulum	98
2. Integrasi Nilai Multikultural dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Pesantren.....	102
3. Integrasi Nilai Multikultural melalui Peran Pendidik.....	108
4. Integrasi Nilai Multikultural dalam Evaluasi Pendidikan di Pesantren.....	121

B. Nilai-Nilai Multikultural Terintegrasi dalam Sistem Pendidikan Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	124
1. Nilai Demokrasi dan Humanis dalam Program Pesantren ..	125
2. Nilai Keadilan dalam Peraturan Pesantren.....	131
3. Nilai Kesetaraan dalam Penempatan Santri	134
4. Nilai Kebersamaan, Toleransi, dan Nilai Damai dalam Budaya Santri	136
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	142
B. Saran.....	144
 DAFTAR PUSTAKA	145
LAMPIRAN-LAMPIRAN	150
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	165


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel	I	: Karakteristik Nilai-Nilai Multikultural, Hal. 24
Tabel	2	: Mata Pelajaran Madrasah Diniyah Nurul Ummah, Hal. 92
Tabel	3	: Kurikulum Mata Pelajaran Pokok Madrasah Diniyah Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, Hal. 104
Tabel	4	: Jadwal Kurikulum Pelajaran Tambahan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, Hal. 111
Tabel	5	: Integrasi Nilai-Nilai Multikultural dalam Sistem Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Ummah, Hal. 140

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Letak Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, Hal. 150
- Lampiran 2 : Susunan Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Masa Khidmat 1437 – 1439 H, Hal. 151
- Lampiran 3 : Rancangan Kurikulum Madrasah Diniyah Nurul Ummah Untuk Periode 2016-2021 M. Hal.153
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara Kepada Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Hal. 158
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara Kepada Santri Pondok Pesantren Nurul Kotagede Yogyakarta, Hal. 159
- Lampiran 6 : Foto Dokumentasi Hasil Observasi, Hal. 160



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan, dan setiap masyarakat yang mendiaminya tentu memiliki ciri budaya tersendiri sehingga Indonesia sering kali disebut sebagai negara yang multi etnis, multi suku, multi agama, multi budaya bahkan sebagai negara yang cukup luas dengan memiliki luas wilayah 5.193.250 km² (mencakup daratan dan lautan) sehingga pemerataan ekonomi dan pendidikan tidak merata, maka Indonesia-pun disebut negara multi pendidikan serta multi ekonomi. Kemajemukan tersebut pada satu sisi merupakan kekuatan sosial dan keragaman yang indah apabila satu sama lain bersinergi dan saling bekerja sama untuk membangun bangsa dan negara. Namun, pada sisi lain kemajemukan tersebut apa bila tidak dapat dikelola dan dibina secara baik dan tepat maka akan menjadi sumber dan pemicu konflik maupun kekerasan yang dapat menggoyangkan sendi-sendi kehidupan berbangsa.¹

Beberapa dekade terakhir ini, pendidikan agama di Indonesia dihadapkan pada permasalahan yang serius. Seperti yang telah diketahui bersama, bahwa dengan adanya mata pelajaran pendidikan agama di segala jenjang pendidikan ternyata tidak menjamin terwujudnya perdamaian dan kerukunan antar beragama. Agama pun dianggap gagal dalam memainkan perannya sebagai juru damai (*problem solver*) bagi persoalan SARA, yang erat kaitannya dengan pengajaran agama yang

¹ Heri Cahyono, *Pendidikan Multikultural: Di Pesantren Sebagai Strategi Dalam Menumbuhkan Nilai Karakter*, dalam jurnal At-Tajdid, Volume. 1, No. 1 Januari-Juni 2017, hlm, 26

eksklusif.² Selain itu, kesalahpahaman dalam penyikapan terhadap kemajemukan yang masih banyak menyisakan beragam persoalan. Tidak berlebihan, jika kemudian justru para siswa banyak dan sering memperoleh pendidikan agama, Pengetahuan tentang agama yang berbasis eksklusivisme, seperti saling mengkafirkan, menyalahkan agama lain, saling memurtadkan dan berbagai hal lainnya.

Akibatnya benih-benih konflik terus tertanam dalam pengalaman beragama dan kognisi agama yang diyakini siswa, pada gilirannya sering menjadi pemicu violence atas Nama agama ketika kesadaran beragama eksklusif muncul di tengah-tengah masyarakat.³ Pendidikan multikultural merupakan pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai kemanusiaan, toleransi, serta sikap inklusif dalam kehidupan berbangsa, bernegara, atau beragama. Dengan demikian, perbedaan ras, agama, dan budaya tidak disikapi dengan sikap eksklusif dan fanatik golongan. Dalam pendidikan multikultur, keragaman dan perbedaan menjadi nilai positif untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing individu atau golongan.⁴ Selain itu, hakikat pendidikan, menurut John Dewey di dalam bukunya *Experience and education*”, adalah *a social process. Education is growth. Education is not preparation for life, education is life it self*. Pendidikan adalah

² Ali Maksum, *Pluralisme Dan Multikulturalisme; Paradigma Baru Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Malang: Aditya Media Publising, 2011), hlm. 201

³ Edi Susanto, *Pendidikan Multikultural Berbasis Multikultural*, KARSA: Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman, IX, No. 1, 2006, hlm, 784

⁴ Miftahul Rohman, *Implementas Nilai-Nilai Multikultural di Man Yogyakarta Iii Dan Sma Stella Duce 2 Yogyakarta* (Studi Komparasi di Sekolah Berbasis Islam dan Katolik), dalam Tesis diajukan pada Program Pasca Sarjana Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2016, hlm. 4

proses sosial. Pendidikan senantiasa bertumbuh. Pendidikan bukan persiapan untuk hidup, melainkan hidup itu sendiri.⁵

Pendidikan sebagai salah satu wadah pembinaan dan pengembangan diri generasi muda merupakan aspek yang perlu diperhatikan. Melalui dunia pendidikan segala potensi, minat, bakat, dan kemampuan generasi muda dipupuk dan dikembangkan sebagai bekalnya sekarang dan masa yang akan datang, termasuk dalam memahami, menghadapi, dan mengalami segala perbedaan (kemajemukan) yang ada. Sehingga pendidikan yang berwawasan keanekaragaman dapat mengintegrasikan bentuk nilai-nilai multikultural yang dapat menjadi sebuah paradigma untuk meminimalisir adanya ketengan yang timbul karena tidak adanya saling pengertian, toleransi, dan kesediaan dalam menerima perbedaan.

Dalam dunia pendidikan nasional, pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, Eksistensi pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam turut memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dinamika pesantren ditopang dengan dukungan masyarakat dan pemerintah yang peduli terhadap perkembangan pesantren,⁶ pemerintahpun telah mengakui pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan keagamaan, seperti dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 30 ayat 1 sampai 4.⁷ Pada dasarnya pesantren merupakan suatu tempat pendidikan dan

⁵ <https://diganovensa.wordpress.com/kata-mutiara-pendidikan>, diakses tanggal 19 Juli 2018

⁶ Badrus Sholeh dan Abdul Mun'im DZ, "Perdamaian dari Local ke Global: Tantangan Pesantren" dalam Badrus Sholeh (ed.), *Budaya Damai Dalam Komunitas Pesantren* (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2007), hlm.133

⁷ UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

pengajaran yang menekankan pelajaran agama Islam didukung asrama sebagai tempat tinggal santri yang bersifat permanen.⁸

Berkaitan dengan ini, pesantren yang termasuk dalam sistem pendidikan Nasional merupakan lembaga yang bertanggung jawab menjalankan pendidikan Islam, juga tidak kalah pentingnya memiliki emban tugas untuk melaksanakan tugas pendidikan yang mentransformasi dan mengintegrasikan nilai-nilai humanis, demokratis, pluralis, dan toleran dalam kehidupan santri di pesantren. Terlebih lagi nilai-nilai tersebut sebagai bekal dalam kehidupan yang beragam, juga untuk meminimalisir terjadinya munculnya konflik sosial sebagai akibat ketidak pahaman terhadap kemajemukan dan keberagaman dimasyarakat.

Keragaman yang ada di lingkungan pesantren menjadi sebuah ciri Multikultural. Lingkungan yang dibentuk adalah benar-benar heterogen ditinjau dari aspek input, santri yang datang dari berbagai ras, bukan homogenitas, degan sistem pembelajaran dan nilai-nilai religiusitas yang dibangun. Di mana nilai-nilai agama Islam yang diajarkan tetap mengedepankan toleransi, tolong menolong, saling menghormati antar sesama menjadi modal dasar bagi kelangsungan hidup dilingkungan pesantren. Keberadaan pesantren secara makro diharapkan dapat berperan aktif dan memberi kontribusi yang berbobot dalam *sosial engenering* (rekayasa sosial) dan transformasi sosio kultural, maka ia harus memiliki cirri pembaharuan, yaitu adanya dimensi kultural, edukatif, dan sosial.⁹ Sehingga Nilai-

⁸ Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta: Erlangga, 2004) hlm. 2

⁹ Ismail SM, *Pengembangan Pesantren Tradisional: Sebuah Hipotesa Mengantisipasi Perubahan Sosial dalam Dinamika Pesantren dan Madrasah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002) hlm. 25

nilai multikultural tetap terjaga, walhasil, untuk tetap *survive* pesantren harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat, diluar masyarakat pesantren.

Keberhasilan pesantren dalam mempertahankan tradisi-tradisi itulah menunjukkan bahwa sistem pendidikan dipesantren dalam kenyataanya merespon tuntutan zaman. Asumsi ini didasarkan pada dinamika pendidikan pesantren tradisional, yang memiliki dua karakteristik sistem pendidikan, yaitu yang semula mengadopsi Ma'had, kini telah mengenal sistem ma'had madrasa. Sistem ma'had diperlihatkan pada proses pengajaran kitab-kitab tradisional, yang umumnya menggunakan model *bandungan* dan *sorogan*, tidak mengenal sistem klasikal dan batas akhir pengajaran. Sedangkan madrasa, bentuk-bentuk klasikal dan pendidikan berjenjang telah diperkenalkan, seperti kelas al-ula, al-wustha dan al-ulya.¹⁰ Kedua sistem pendidikan inilah yang dinilai oleh Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Ummah telah memberikan kesan bahwa pondok pesantren tradisional mampu menunjukkan inklusivitas dan keluwesan dalam menyikapi arus perubahan zaman.

Pondok Pesantren Nurul Ummah yang diasuh oleh K.H Ashari Marzuqi Alm, berada di daerah Kotagede, yang dulunya merupakan kota tua yang berdiri sejak abad ke-16 dan pernah menjadi ibu kota Mataram Islam yang didirikan oleh Ki Gede Pemanahan. Di wilayah ini terdapat dua organisasi besar keagamaan, NU dan

¹⁰ Mahmudah, *Kontribusi Modernisasi Pendidikan Islam, Terhadap Dinamika Pendidikan Pesantren Tradisional*. dalam jurnal, Istiqro' Penelitian Islam Indonesia, Volume 08, Nomor 01, 2009 hlm.98

Muhammadiyah yang dapat berdampingan dengan dinamis.¹¹ Pondok pesantren ini tetap berkembang dengan dinamis meskipun setelah wafatnya pengasuh, perkembangan pondok pesantren ini dipengaruhi oleh modal sosial yang kuat, diantaranya faktor kepercayaan, Norma, dan kerjasama serta ditopang oleh peran pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Sistem pendidikan Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, tidak jauh berbeda dengan pondok tradisional pada umumnya yakni adanya kegiatan belajar mengajar yang berupa *sorogan*, *bandungan* dan *sawir*, sistem pembelajaran klasikal tersebut sebagai identitas dan jati diri pondok pesantren tradisional, namun tidak menutup kemungkinan bahwa dengan perkembangan zaman pondok pesantren Nurul Ummah juga ikut andil untuk berusaha mengembangkan pendidikan berbasis pengembangan kreativitas, intelektualitas, spiritualitas, dan bakat minat santri, yang mayoritas santri selain belajar di pesantren mereka sebagian besar santri juga mengikuti pendidikan formal di luar pesantren, bahkan tidak sedikit santri yang telah menyelesaikan S1-nya di universitas-universitas di Yogyakarta. Hal ini yang menjadi satu ciri pondok pesantren di Kota Yogyakarta.¹²

Pondok Pesantren Nurul Ummah memiliki santri yang sangat beragam baik dari latar belakang, ragam budaya, bahasa dan suku. sistem pemondokan atau asrama tidak dibedakan diantara mereka, kegiatan pendidikan di pondok pesantren

¹¹ Ahmad Munir dkk. *Cahaya Keikhlasan (Biografi K.H Asyhari Marzuqi)*, (Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2009) hlm. 15-17

¹² Observasi Peneliti dan wawancara langsung penulis dengan (Ketua I Bidang Pendidikan Diniyah), Ust. Raudak di Kantor Diniyah Pondok Pesantren Nurul Ummah Putra, pada tanggal 25 Oktober 2017, Pukul 20:10 Wib.

tradisional pada umumnya merupakan hasil improvisasi dari seorang kiai, secara intuitif disesuaikan dengan perkembangan pesantren, namun hal tersebut berbeda dengan sistem pendidikan yang diberlakukan di pesantren Nurul Ummah, dalam mengembangkan sistem pendidikan nilai-nilai multikultural nilai demokrasi dan keadilan tampak dalam bentuk kegiatan belajar mengajar yang mengkaji kitab-kitab klasikal.

Selain itu, Sejalan dengan tujuan dari pendirian pondok pesantren Nurul Ummah yang mengandung nilai multikultural yang terintegrasi dalam bentuk tujuan diantaranya:

Mengembangkan kualitas sumber daya manusia melalui pendekatan keagamaan, pendidikan, kebudayaan dan ilmu pengetahuan serta teknologi sebagai wujud partisipasi dalam pembangunan bangsa. Dan Berpartisipasi aktif-kritis serta memberikan nuansa terhadap fenomena masyarakat yang terjadi. Menegakkan ajaran Islam yang murni dengan menempuh *manhaj* (metode) Ahlu as-Sunnah wal Jamâ'ah dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945.¹³

Untuk mencapai tujuan di dirikannya pondok pesantren tersebut maka perlu perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan yang terintegrasi dengan nilai multikultural dengan jalan pengurus pesantren melibatkan pihak lain diantaranya seperti Ketua asrama untuk berkoordinasi dalam mengelola kegiatan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan lainnya dibawah naungan pengurus Madrasah Diniyah, seperti program, Sorogan, Bahtsu Masail, Khitobah, Mujahadah, Kreasi Santri, Tilawatil Qur'an dan pembuatan majalah.¹⁴

¹³ Hasil Dokumentasi Profil Pesantren Nurul Ummah dikantor Kesekretariatan Pondok Pesantren pada tanggal 10 febrauari 2018.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ustad Khoirul Umam dikantor diniyah pada tanggal Pondok Pesantren Nurul Ummah Putra, pada tanggal 25 Oktober 2017, Pukul 20:10 Wib

Kebijakan tersebut merupakan wujud nilai kemanusiaan guna melatih kemandirian, kerjasama dan tanggung jawab, serta sebagai sarana untuk mengintegrasikan nilai-nilai Multikultural melalui kegiatan dan kehidupan santri, serta mengakomodir perbedaan yang ada di pesantren, nilai-nilai Multikultural melalui sistem pendidikan pondok pesantren Nurul Ummah bertujuan untuk memberikan pemahaman yang terbuka akan perbedaan seraya menanamkan pemikiran sikap yang toleran. Selain itu sebagai sarana untuk mengantisipasi konflik skala kecil maupun besar yang rawan muncul jika tidak dikelola secara bijak.

Gambaran singkat mengenai pondok pesantren tersebut peneliti ingin menggali lebih lanjut mengenai integrasi nilai-nilai multikultural melalui sistem pendidikan yang selama ini dilakukan oleh pondok pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Latar belakang masalah dan kerangka pemikiran di atas, menarik untuk dikaji lebih mendalam lagi tentang integrasi Nilai-nilai dalam sistem pendidikan. Maka dari itu, secara eksplisit terdapat beberapa permasalahan yang akan dikaji:

1. Bagaimana integrasi nilai-nilai Multikultural dalam sistem pendidikan Pondok Pesantren Nurul Ummah Yogyakarta?
2. Mengapa nilai-nilai Multikultural terintegrasi pada sistem pendidikan pondok di pesantren Nurul Ummah Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk memahami bagaimana integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam sistem pendidikan Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui implementasi integrasi nilai-nilai Multikultural dalam sistem pendidikan pondok pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini diantaranya adalah:

a. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian dapat menambah khazanah keilmuan dan wawasan pengetahuan serta mampu meningkatkan pemahaman berkaitan dengan integrasi nilai-nilai Multikultural melalui sistem pendidikan pondok pesantren.
2. Mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pendidikan yang multikultur dalam meminimalisir paham Radikal.

b. Manfaat Praktis

1. Sebagai sumbangan informasi mengenai pentingnya dalam dunia pendidikan upaya terhadap integrasi nilai-nilai multikultural dalam system pendidikan di Pondok Pesantren.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pendidikan pesantren dalam mengelola sistem pendidikan yang ada.

D. Tinjauan Pustaka

Penelusuran penelitian terdahulu dimaksudkan sebagai salah satu kebutuhan ilmiah yang berguna untuk memberikan kejelasan dan batasan pemahaman informasi yang digunakan dan diteliti melalui khazanah pustaka dan seputar jangkauan yang didapatkan untuk memperoleh kepastian orisinalitas dari tema yang dibahas.

Berdasarkan tinjauan pustaka, peneliti temukan pembahasan tentang nilai-nilai Multikultural kemudian peneliti membandingkan titik perbedaannya sehingga memberikan penjelasan ruang dan posisi kajian penelitian yang berbeda dari penelitian yang lalu. Sehingga tampak jelas perbedaannya.

Pertama, jurnal penelitian Zakiyuddin Baidhawwy dengan Judul, *Muatan Nilai-nilai Multikultural dan Anti-multikultural dari mimbar Masjid di Kota Solo*. Penelitian Baidhawwy ini dilakukan di mimbar-mimbar khotbah dan majlis taklim di masjid-masjid di Kota Solo. Ia menggunakan metode penelitian kualitatif dan analisis isi. Dari hasil penelitian ditemukan kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, keragaman etnis, budaya, atau agama mendapat sedikit perhatian dari pengkhotbah di berbagai masjid dan majelis taklim. *Kedua*, disamping nilai-nilai multikultural, Khotbah dan ceramah keagamaan berisi beberapa nilai-nilai anti-multikultural, seperti prasangka dan stereotip terhadap kelompok lain, khususnya dalam hubungan dengan non-Muslim dan negara-negara Barat. *Ketiga*, materi khotbah dan ceramah keagamaan tersirat intensitas gerakan pemurnian. Seiring dengan

gerakan, berkhotbah keagamaan tersirat perlawanan terhadap budaya lokal (Jawa), yang dianggap sebagai sumber utama ketidakmurnian agama.¹⁵

Kedua, Tesis Soir dengan Judul *Multikulturalisme dalam Perspektif Hadits dan Implementasinya dalam Pendidikan*.¹⁶ Tesis mengkaji tentang kualitas hadits-hadits yang berkaitan dengan multikulturalisme dan bagaimana pemahamannya serta kontekstualisasi hadits-hadits tersebut dan implikasinya dalam pendidikan. Tesis ini juga memaparkan bagaimana praktek Multikulturalisme dalam kehidupan Nabi sehari-hari dan digunakan sebagai rujukan dalam menyusun konsep pendidikan multikulturalisme dalam pendidikan Islam.

Ketiga, Jurnal penelitian Khojir, Dosen STAIN Samarinda dengan judul *Penanaman Nilai-Nilai Multikultural (Studi Kasus Pada Pesantren Nabil Husein Samarinda Kalimantan Timur)*, dalam penelitian ini implementasi penanaman nilai-nilai multikultural di Pesantren Nabil Husein di terapkan dengan menggunakan media diantaranya, 1). Media pada Masa Orientasi Siswa, ta'lim al-Diniyah, kehidupan asrama, Pembelajaran formal, halaqah, dan pentas seni budaya. 2). Model penanaman nilai-nilai multikultural yaitu model aksi-refleksi dan aksi, model ignasian dan model praktis, Empiris, rasional.¹⁷

Keempat, Jurnal penelitian Zulkarnain, tentang *Penanaman nilai-nilai pendidikan Multikultural di pondok pesantren DDI-AD Mangkoso Barru Sulawesi*

¹⁵ Zakiyuddin Baidhaw, "Muatan Nilai-nilai Multikultural dan Anti-multikultural dari Mimbar Masjid di Kota Solo", *ANALISIS: Journal of Social Science and Religion*, No. 2, Vol. XXI, Desember 2014, hlm. 173-186.

¹⁶ Soir, *Multikulturalisme Dalam Perspektif Hadits Dan Implementasinya dalam Pendidikan*, Tesis, Diajukan Pada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2009.

¹⁷ Khojir, "Penanaman Nilai-Nilai Multikultural (Studi Kasus Pada Pesantren Nabil Husein Samarinda Kalimantan Timur)", dalam *Jurnal Dinamika Ilmu* Vol. 14. No 1, Juni 2014.

Selatan, Penelitian ini Proses penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural di Madrasah dapat diimplementasikan melalui kegiatan belajar mengajar formal di sekolah dan kegiatan belajar mengajar non formal melalui kegiatan pengajian dengan menekankan pada aspek moral dan akhlak terpuji yang termuat dalam materi pelajaran dengan membina guru-guru serta menerapkannya melalui beberapa kegiatan seperti kegiatan formal sekolah berupa kegiatan belajar mengajar dan kegiatan non formal melalui kegiatan pengembangan diri dan kegiatan pembiasaan diri.¹⁸

Kelima, Jurnal Penelitian Hefni Zain, tentang *Pengembangan Pendidikan Islam berbasis Multikultural Studi pada Pondok Pesantren Al-Qodiri dan Al-Ghazali Jember*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Al-Qodiri dan Pondok Pesantren Al-Ghazali Jember telah dikembangkan pendidikan Islam berbasis multikultural, yakni pendidikan yang menekankan kepada para santri Mengenai pentingnya penghormatan terhadap keragaman dan pengakuan kesederajatan pedagogis terhadap semua orang yang memiliki hak yang sama untuk memperoleh layanan pendidikan, apapun etnik, status sosial, agama dan jenis kelaminnya.¹⁹

Berdasarkan penelusuran terhadap berbagai penelitian-penelitian Tersebut di atas, peneliti melihat adanya perbedaan dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis angkat. Hal ini didasari bahwa adanya ruang kosong yang

¹⁸ Zulkarnain, “*Penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural di pondok pesantren DDI-AD Mangkoso Barru Sulawesi Selatan*”, dalam Jurnal Al-Thariqah Vol. 1, No. 2, Desember 2016.

¹⁹ Hefni Zain, “*Pengembangan Pendidikan Islam berbasis Multikultural Studi pada Pondok Pesantren Al-Qodiri dan Al-Ghazali Jember*”, dalam jurnal Fenomena, Vol. 13, No. 2 Oktober 2014.

menurut hemat penulis perlu diisi, penulis ingin mengungkapkan bagaimana intergrasi nilai-nilai multikultural dalam sistem pendidikan yang diterapkan dalam sebuah lembaga pendidikan, hal tersebut dapat meminimalisir serta mencegah dari penyebaran paham radikalisme. Oleh sebab itu, sangat tepat apabila penelitian dalam tesis ini dilakukan dengan mengingat maraknya kekerasan dan konflik yang terjadi disebabkan lemahnya untuk menerima dari keanekaragaman yang ada.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum dalam tesis ini, maka peneliti perlu mengungkap sistematika tersebut. Sistematika pembahasan dalam tesis ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada tesis ini, penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat Bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I tesis ini berisi gambaran umum yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kerangka teoretik yang digunakan peneliti sebagai pisau analisis untuk menganalisis hasil data yang diperoleh dilapangan dan dijabarkan dalam bab IV

Bab III berisi metode penelitian disertai dengan gambaran umum Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada metodologi penelitian serta letak Geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi dan tujuan, Struktur Organisasi, yang mempunyai pengaruh terhadap penelitian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Bab III ini menjadi seting peneliti.

Setelah membahas metode penelitian dan gambaran umum lembaga, pada Bab IV berisi pemaparan data beserta analisis yang lebih memfokuskan pada integrasi nilai-nilai multikultural dalam kegiatan dan unsur sistem pendidikan Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Adapun bagian yang terakhir dari bab inti adalah bab V. Bagian ini disebut bagian penutup yang berisi simpulan dari bab-bab sebelumnya, yang juga mencantumkan temuan penelitian, serta saran-saran dan kata penutup.

Kemudian, bagian akhir dalam tesis ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup atau *curikulum vitae* penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Serangkaian uraian yang terkait dengan pembahasan yang diangkat oleh penulis yakni Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Penulis mencoba mengurai pembahasan tersebut sebagai sebuah topik kajian, yang memiliki beberapa pembahasan, baik klasifikasi nilai, unsur, konsep, serta landasan terkait dengan Multikultural dan Sistem Pendidikan Pesantren. Dari gambaran penelitian di atas dapat disimpulkan beberapa hal sesuai dengan rumusan masalah peneliti yaitu:

1. Bahwa Nilai-nilai Multikultural dalam sistem Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Dilakukan melalui aspek, kegiatan/ budaya, kurikulum pendidikan, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran maupun teladan dari pendidik, serta Evaluasi pendidikan. walaupun tidak terdapat materi dan bidang studi Khusus terkait dengan Multikultural di Pesantren.
2. Keberhasilan pesantren dalam mempertahankan tradisi-tradisi itulah menunjukkan bahwa sistem pendidikan dipesantren dalam kenyataanya merespon tuntutan zaman. Berdasarkan dinamika pendidikan pesantren Tradisional, yang memiliki dua karakteristik sistem pendidikan, yaitu yang semula mengadopsi Ma'had, kini telah mengenal sistem ma'had madrasi. Kedua sistem pendidikan inilah yang dinilai oleh Pondok

pesantren nurul ummah Kotagede telah memberikan kesan bahwa pondok pesantren tradisional mampu menunjukkan inklusivitas dan keluwesan dalam menyikapi arus perubahan zaman. Untuk menunjang tercapainya integrasi nilai-nilai multikultural yang ditransformasikan dalam bentuk sistem pendidikan Madrasah Diniyah maka diperlukan adanya:

- a. Desain kurikulum yang dibuat dengan menyesuaikan kondisi geografis, sosial civitas santri dan perkembangan zaman, namun tidak menceraabut dari identitas pendidikan berbasis tradisional, rekonstruksi rumusan kurikulum tersebut dibuat dengan melibatkan para pengurus dan santri guna menjadikan pendidikan yang lebih baik.
- b. Proses Kegiatan belajar mengajar berorientasi terhadap pengembangan pengetahuan yang menekankan terhadap daya berfikir kritis, dan kreatif para santri, serta santri diberikan keleluasaan dalam menggunakan metode pengajaran.
- c. Nilai-nilai Multikultural terintegrasi dalam berbagai aspek-aspek budaya dan kegiatan santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, di tinjau dari kurikulum yang dikembangkan di pesantren Nurul Ummah Kotagede, mengembangkan nilai-nilai Multikultural pada awalnya lebih pada kurikulum tidak tertulis atau *hidden curriculum*.

B. SARAN

setelah dilakukannya penelitian dalam mengkaji serta menganalisis tentang topik yang diangkat oleh peneliti yakni integrasi nilai-nilai Multikultural dalam sistem pendidikan pondok pesantren nurul ummah Yogyakarta. Maka peneliti memberikan masukan dan saran guna untuk menjadikan pertimbangan dalam memajukan pendidikan kedepan untuk lebih baik, yaitu:

1. Memberikan pelatihan serta *workshop* kepada pengurus (tenaga pendidik) maupun santri untuk menjadikan santri untuk lebih kreatif inovatif dalam mengembangkan pendidikan yang lebih inklusif.
2. Membangun kerjasama yang lebih banyak dengan instansi pemerintah, maupun swasta, dalam meningkatkan SDM yang berkualitas yang berkaitan dengan pembelajaran, manajemen, dan pengelolaan administrasi pondok pesantren.
3. Memaksimalkan serta melibatkan santri yang memiliki kemampuan terkait dengan pengembangan informasi dan peran media untuk mempromosikan pendidikan pesantren.
4. Mempertahankan identitas dan ciri pendidikan pesantren tradisional namun sangat dinamis dan inklusif untuk mempersiapkan santri yang peka terhadap permasalahan dimasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Pedoman:

- A Banks, James “Multikultural Education: Dimentions and Paradigms”, dalam James A. Banksn (ed), *The Routledge International Companion To Multicultur Education*, (New York: routledge, 2009).
- Agil, Said Husin Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'an Dalam Sistem Pendidikan Islam*, Ciputat: PT. CIPUTAT PRESS, 2005.
- Aly, Abdullah, *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Amin, M. Abdullah dkk. *Implementasi Pendekatan Integratifi-Interkonektif dalam Kajian Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pasca Sarjana Uin Sunankalijaga, 2014.
- _____, *Islam Studies, dalam Paradigma Integrasi-Interkoneksi (Sebuah Antologi)*, Yogyakarta: Suka Press, 2007.
- Andre Ala Ujan, Benyamin Molan, dkk, *Multikulturalisme Belajar Hidup Bersama Dalam Perbedaan*, Jakarta: PT. Indeks, 2009.
- Assegaf, Abd, Rahmat, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- _____, *Politik Pendidikan Nasional; Pergeseran Pendidikan Agama Islam dari Proklamasi Ke Reformasi*, Yogyakarta; Kurnia Kalam, 2005.
- Azra, Azumardi, *Esai-Esai Intelektual Muslim Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1998.
- _____, *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium 111*, Jakarta: Kencana, 2012.
- _____, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Bakar, Usman Abu, *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2005.
- _____, dan Jajat Darajat, *Pendidikan Islam Plural Multicultural*, Yogyakarta: UAB MEDIA, 2013.
- Darmodiharjo, Darji, *Pokok-Pokok Filsafat Hukum: Apa dan Bagaimana Filsafat Hukum Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Departemen Agama RI, *Pondok Pesantren Dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia KBBI*, Edisi III, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional, UU RI No. 20 Tahun 2003, tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta Departemen Pendidikan Nasional. Pasal 4 ayat I.
- Dian M. dkk, *Praxis Pembelajaran Pesantren*, Yogyakarta: ITD, Forum Pesantren dan Yayasan Selasih, 2007.
- Djamal, M. *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Islam; Kajian Teoritis Dan Pemikiran Tokoh*, Bandung: Pt.Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hadi Sutrisno, *Metodelogi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1998.

- Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Hartono, *Pendidikan Integratif*, Purwokerto: Stain Press, 2011.
- Hidayati, Wiji dkk, *Pendidikan islam dalam Wacana Integrasi Interkoneksi*, Ringkasan Hasil-Hasil Penelitian Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Uin Sunankalijaga, 2009.
- Iksan, Moch, *Kyai Kelana; Biografi Kyai Muchith Muzadi*, Yogyakarta, LKiS Yogyakarta, 2002.
- Ismail SM, *Pengembangan Pesantren Tradisional: Sebuah Hipotesa Mengantisipasi Perubahan Sosial dalam Dinamika Pesantren dan Madrasah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- K. Norma, *Dezin Handbook of Qualitatif Reseach*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Madjid, Nurcholis, *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*, Jakarta: PARAMADINA, 1997.
- Mahfud, Choirul, *Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta: Puataka Pelajar, 2006.
- Mahmud dan Ija Suntana, *Antropologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Maksudin, *Pendidikan Nilai Komperensif Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Uny Press, 2009.
- Maksum, Ali, *Pluralisme dan Multikulturalisme Paradigma baru Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Aditya Media Publishing, 2011.
- Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam; Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, Yogyakarta: kurnia kalam semesta, 2010.
- Mas'ud, Abdurrahman dkk, *Dinamika Pesantren Dan Madrasah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- _____, *Mengagas Format Pendidikan Non Dikotomik; Humanisme Religious Sebagai Paragdigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Gema Media, 2002.
- Maslikhah, *Quo Vadis Pendidikan Multikultural*, Surabaya: Temprina Media Grafika, 2007.
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren, Suatu Kajian Tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*, Jakarta: INIS, 1994.
- Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Munir, Ahmad dkk. *Cahaya Keikhlasan Biografi K.H Asyhari Marzuqi*, Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2009.
- Mustajab, *Masa Depan Pesantren: Telaah Atas Model Kepemimpinan Dan Manajemen Pesantren Salaf*, Yogyakarta: LKIS, 2015.
- Muthohar, Ahmad dan Nurul Anam, *Manifesto Modernisasi Pendidikan Islam Dan Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Naim, Ngainun dan Achmad Sauqi, *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011.
- Nasir, Ridlwan, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal, Pondok Pesantren Ditengah Arus Perubahan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.

- _____, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- _____, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Rajja Grafindo Persada, 2002.
- Qomar, Mujamil *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Rahman, Alfzlur, *Ensiklopedia Ilmu dalam Al-Qur'an, Rujukan Terlengkap isyarat-isyarat ilmiah dalam Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 2007.
- Rembangy, Musthafa, *Pendidikan Transformative: Pergulatan Kritis Merumuskan Pendidikan di Tengah Pusaran Arus Globalisasi*, Yogyakarta: TERAS, 2010.
- Rochiati, Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Cet X, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Rohman, Miftahul, *Implementas Nilai-Nilai Multikultural di Man Yogyakarta III Dan Sma Stella Duce 2 Yogyakarta* (Studi Komparasi di Sekolah Berbasis Islam dan Katolik), Program Pasca Sarjana Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2016.
- Rosady, Ruslan, *Metode Penelitian Public Realitions dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Press, 2003.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. VIII, Jakarta, Pt. Rineka Cipta, 2010.
- Salim, Agus, *Teori Dan Paradigma Penelitian Kualitatif, Pemikiran Norman K. Denzin dan Egon Guba dan Penerapannya*, Yogyakarta: Tiara Wacana 2001.
- Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Shihab, M. Quraisy, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 1998.
- Sholeh, Badrus dan Abdul Mun'im DZ, "Perdamaian dari Local ke Global: Tantangan Pesantren" dalam Badrus Sholeh (ed.), *Budaya Damai Dalam Komunitas Pesantren*, Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2007.
- Soir, *Multikulturalisme Dalam Perspektif Hadts Dan Implementasinya dalam Pendidikan*, Tesis, Diajukan Pada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2009.
- Subandiyah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Cet, 5, Bandung: Citra Aditya Bakti, 1993.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, cet. XVII, Bandung : Alfabeta, 2013.
- _____, *Metode penelitian pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabet, 2009.
- Syaodih Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya, 2008.
- Sulalah, *Pendidikan Multikultural: Didaktika nilai-nilai Universalitas kebangsaan*, Malang: Uin Maliki Press, 2012.
- Suryana, Yaya dan Rusdiana, *Pendidikan Multikultural, Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa, Konsep, Prinsip, dan Implementasi*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015.
- Susanto, Dirto Hadi dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: FIP IKIP, 1995.

- Sutarno, *Dasar-Dasar Organisasi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001.
- Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1998.
- Suyudi, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an, Integrasi Epistemologi Bayani, Burhani, dan Irfani*, Yogyakarta: Mikraj, 2005.
- Syarbaini, Syahril, *Pendidikan Pancasila Implementasi Nilai-nilai Karakter Bangsa di Perguruan Tinggi*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.
- Tadjab, *Perbandingan Pendidikan*, Surabaya: Karya Abditama, 1994.
- Tilaar, H.A.R., *Multikulturalisme; Tantangan-Tantangan Global Masa Depan Dalam Transformasi Pendidikan Nasional*, Jakarta: PT. GRAMEDIA, 2004.
- _____, *Perubahan Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Tim Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, *Pendidikan Islam dari Paradigma Klasik Hingga Kontemporer*, Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Tim Revisi Buku Panduan, *Profil Pesantren Nurul Ummah*, Yogyakarta: Kesekretariatan Pondok Pesantren Nurul Ummah Bekerja Sama dengan Nurma Media Idea, 2005.
- Ubaidillah dan Abdul Rozak, *Pancasila, Demokrasi, HAM dan Masyarakat Madani*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2013.
- Ulber, Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* Bandung: Refika Aditama, 2009
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren; Pendidikan Alternative Masa Depan*, Jakarta: Gema Insani Press, 1997.
- Yaqin, Ainul *Pendidikan Multikultural Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*, Yogyakarta: Nuansa Aksara: 2005.

Jurnal:

- Baidhaw, Zakiyuddin, "Muatan Nilai-nilai Multikultural dan Anti-multikultural dari Mimbar Masjid di Kota Solo", *ANALISIS: Journal of Social Science and Religion*, No. 2, Vol. XXI, Desember 2014.
- Cahyono Heri, *Pendidikan Multikultural: Di Pesantren Sebagai Strategi Dalam Menumbuhkan Nilai Karakter*, dalam Jurnal At-Tajdid, Volume. 1, No. 1 Januari-Juni 2017.
- Hapsari, Sri, *Telaah Teoritis Internalisasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Budaya Sekolah*, <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FITK> SOSIO DIDAKTIKA: sosial science education Journal, 2 (2), 2015.
- Khojir, *Penanaman Nilai-Nilai Multikultural (Studi Kasus Pada Pesantren Nabil Husein Samarinda Kalimantan Timur)*, dalam Jurnal Dinamika Ilmu Vol. 14. No 1, Juni 2014.
- Mahmudah, *Kontribusi Modernisasi Pendidikan Islam, Terhadap Dinamika Pendidikan Pesantren Tradisional*. dalam jurnal, Istiqro' Penelitian Islam Indonesia, Volume 08, Nomor 01, 2009.

- Mu'tafi, Ali, *Rekontruksi Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Tradisional Di Indonesi; Telaah Kurikulum Pondok Pesantren, Menuju Arah Baru Pendidikan Islam Di Era Globalisasi*, dalam Jurnal Al-Qalam Vol.XIII.
- Qodir, Zuly, “*Pendidikan Islam Transformatif: Upaya Menyikap Dimensi Pluralis dalam Pendidikan Akidah-Akhlak*”, dalam Jurnal Tashwirul Afkar, Edisi No.11, 2001.
- Sulaiman, Rusydi, “*Pendidikan Pondok Pesantren Institusionalisasi Kelembagaan Pendidikan Pesantren*”, dalam Jurnal ‘Anil Islam, Vol. 9. Nomor 1, Juni 2016.
- Susanto Edi, *Pendidikan Multikultural Berbasis Multikultural*, KARSA: Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman, IX, No. 1, 2006.
- Zain, Hefni, *Pengembangan Pendidikan Islam berbasis Multikultural Studi pada Pondok Pesantren Al-Qodiri dan Al-Ghazali Jember*, dalam jurnal Fenomena, Vol. 13, No. 2 Oktober 2014.
- Zulkarnain, *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Di Pondok Pesantren D DI-AD Mangkoso Barru Sulawesi Selatan*, dalam Jurnal Al-Thariqoh Vol. 1, No. 2 Desember 2016.

Web.

- Wahid Abdul, <http://daarelarhaam.blogspot.co.id/2011/07/nilai-nilai-multikultural-dalam.html>. Diakses pada tanggal 16 Februari 2017
- <http://infosetyawan.blogspot.com/2012/06/pengertian-integrasi.html>. Diakses pada tanggal 26 Mei 2017
- <http://limc4u.com/uud-1945/penjelasan-pasal/penjelasan-pasal-32-uud-1945/> diakses pada tanggal, Senin 19 Februari 2018.
- <http://jogja.tribunnews.com/2017/10/22/peringati-hari-santri-nasional-ponpes-nurul-ummah-putri-gelar-upacara>. Diakses pada tanggal 15 Mei, 2018.
- <https://diganovensa.wordpress.com/kata-mutiara-pendidikan>, diakses tanggal 19 Juli 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran: 1

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Gambar. I

Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta



Jl. Raden Ronggo KG II/982, Prenggan, Kotagede, Kota Yogyakarta, Kode Post
55172 Indonesia. Telp. (0274) 374469
Website: <http://www.nurulummah.com>.

Lampiran: 2

**SUSUNAN PENGURUS PONDOK PESANTREN
NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA
Masa Khidmat 1437 – 1439 H.**

1. Pimpinan

- a. Ketua Umum : Mohamad Hamdan Asyrofi, S.H.I.
- b. Ketua I : Adriek Noor Maftuhie, S.Hum
- c. Ketua II : Ainun Najib, S.Hum
- d. Ketua III : Muhammad Fahmi, S.H.I.

2. Keamanan

- a. Kepala Keamanan : Ajie Fauzi, S.Sos
- b. Anggota : 1. Ahmad Jauhari, S.N.U
2. Erik Musthofa, S.S
3. Muhammad Sahal Baehaqi, S.N.U

3. Keskretariatan

- a. Kepala Keskretariatan : Muhammad Fathul Muslim, S.Pd.I.
- b. Staf Bidang Administrasi : Sulaiman Musthofa Salim, S.N.U.
- c. Staf Bidang Keuangan : Moh. Abd. Rofiq, S.N.U.
- d. Staf Bidang Kerumahtanggaan : Ahmad Munaji, S.N.U.

4. Unit-Unit Kegiatan

- a. Taman Pendidikan al-Qur'an Nurul Ummah (TPQ NU)
 - 1) Direktur : Idrus Sugianto, S.H.I
 - 2) Wakil Direktur : Ahmad Muwafiq, S.hum
- b. Madrasah Diniyah Nurul Ummah (MD NU)
 - 1) Kepala : Muhammad Raudak, S.Si
 - a) Wakamad Bid. Kurikulum : Dana Nasrul Humam, S.Pd.I
 - Staf Wakamad Bid. Kurikulum : Ahmad Muwafiq, S.Hum
 - b) Wakamad Bid. Kesiswaan : A. Choirul Umam, S.Hum
 - Staff Wakamad Bid. Kesiswaan : Muh. Alim Kahfi, S.Pd.I
 - c) Wakamad Bid. FKA & BBM : Jaehan Ali Azhar, S.S.,M.E.I
 - d) Wakamad Bid. Sarpras & Humas : Bahrudin, S.Si
 - 2) Sekretaris : M. Faisal Khoirurrijal, S.N.U
 - 3) Bendahara : Ahmad Anis Abdullah, M.Sc.
- c. Lembaga Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)
 - 1) Difrektur : M. Arul Zaini
 - 2) Wakil Direktur : Rosyid Alwani, S.Pd.I
 - 3) Sekretaris dan Bendahara : A. Mundzir Masduki

d. Pos Kesehatan Pesantren (POSKESTREN)

- | | |
|---------------|----------------------|
| 1) Direktur | : Muhammad Nur |
| 2) Sekretaris | : M. Barta Journalis |
| 3) Bendahara | : A'rof Nuryadi |

e. Asrama Mahasiswa dan Takhasus (AMT)

- | | |
|-------------------------|----------------------------|
| 1) Ketua | : Bisri Musthofa, S.H.I |
| 2) Sekretaris | : Ismul A'dzom Zain |
| 3) Bendahara | : Muhammad Makhsus |
| 4) PSDM | : Nur Ahmad El-Aufa, S.N.U |
| Staff | : Rokhman Syamsuddin |
| 5) Sarana dan Prasarana | : Muhlisin, S.Hum. |

f. Perpustakaan PP Nurul Ummah

- | | |
|---------------|-------------------------------|
| 1) Kepala | : Hendrik Kurniawan |
| 2) Sekretaris | : Bahrin Najja |
| 3) Bendahara | : Adip Muammar Habibi, S.Pd.I |

Lampiran: 3

**RANCANGAN KURIKULUM
MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH
UNTUK PERIODE 2016-2021 M.**

A. Kelas 1 Awaliyah Jam Ke-1 dan Ke-2 Menjadi Bahan Imtihan

No	Mata Pelajaran	Jam	Kitab
1	Nahwu	2	<i>Muhtashor Al-Jurumiyah (MDNU)</i>
2	Shorof	3	<i>Shorof Krapyak</i>
3	Fiqh	2	<i>Mabadi Fiqh I</i>
4	Khot dan Imla'	1	<i>Diktat</i>
5	Tajwid	1	<i>Hidayatush shibyan</i>
6	Bahasa Arab	1	<i>Lughoh takhotub</i>
7	Akidah akhlak dan Pegon	1	<i>Al-Aqaid Ad Diniyah</i>
8	Tauhid dan pegon	1	<i>Aqidah Al-Awam</i>
9	Muhafadzoh	0	<i>Shorof dan Fasholatan</i>
10	Koreksi Kitab	0	
<i>Jumlah Jam/ Minggu</i>		12	

Jam ke-3 tidak menjadi Bahan Imtihan

No	Pelajaran	Jam	Kitab
1	Belajar Mandiri dan Sorogan	3	<i>Safinah Najah</i>
2	Qiro'ah Kitab	2	<i>Safinah Najah</i>
3	Hadist (Asrama)	1	<i>Bukhori (Mh)/ Mukhtarul Ahadits (Plj)</i>
4	Tafsir (Asrama)	1	<i>Jalalain</i>
5	Muhafadhoh ahad pagi	1	<i>Shorof dan Al-Jurumiyah</i>
<i>Jumlah Jam/ Minggu</i>		8	

B. Kelas 2 Awaliyah Jam Ke-1 dan Ke-2 Menjadi Bahan Imtihan

No	Mata Pelajaran	Jam	Kitab
1	Nahwu	3	<i>Muhtashor Al-Jurumiyah (MDNU)</i>
2	Shorof	2	<i>Shorof Krapyak</i>
3	Fiqh	3	<i>Matan Taqrib</i>
4	Bahasa Arab	1	<i>Diktat (ref: Durus al-Lughot Juz I)</i>
5	Hadist	1	<i>Arbain An-Nawawiyah</i>
6	Tauhid	1	<i>Jawahirul Kalamiyah</i>
7	Akhlak	1	<i>Ta'lim al-Muta'alim</i>
8	Muhafadzoh	0	<i>Al-Jurumiyah</i>
9	Koreksi Kitab	0	
<i>Jumlah Jam/ Minggu</i>		12	

Jam ke-3 tidak menjadi Bahan Imtihan

No	Pelajaran	Jam	Kitab
1	Belajar Mandiri dan Sorogan	3	<i>Matan Taqrib</i>
2	Musyawaroh	2	<i>Matan Taqrib</i>
3	Hadist (Asrama)	1	<i>Bukhori (Mh)/ Mukhtarul Ahadits (Plj)</i>
4	Tafsir (Asrama Plj)	1	<i>Jalalain</i>
5	Muhafadhoh ahad pagi (Asrama Mhs)	1	<i>Shorof dan Al-Jurumiyah</i>
<i>Jumlah Jam/ Minggu</i>		8	

C. Kelas 3 Awaliyah Jam Ke-1 dan Ke-2 Menjadi Bahan Imtihan

No	Mata Pelajaran	Jam	Kitab
1	Nahwu	3	<i>Muhtashor Al-Jurumiyah (MDNU)</i>
2	Shorof	2	<i>Shorof Krapyak</i>
3	Fiqh	3	<i>Matan Taqrib</i>
4	Bahasa Arab	1	<i>Diktat (ref: Durus al-Lughot Juz I)</i>
5	Hadist	1	<i>Arbain An-Nawawiyah</i>
6	Tauhid	1	<i>Jawahirul Kalamiyah</i>
7	Akhlak	1	<i>Ta'lim al-Muta'alim</i>
8	Muhafadzoh	0	<i>Al-Jurumiyah</i>
9	Koreksi Kitab	0	
<i>Jumlah Jam/ Minggu</i>		12	

Jam ke-3 tidak menjadi Bahan Imtihan

No	Pelajaran	Jam	Kitab
1	Belajar Mandiri dan Sorogan	3	<i>Matan Taqrib</i>
2	Musyawaroh	2	<i>Matan Taqrib</i>
3	Hadist (Asrama)	1	<i>Bukhori (Mh)/ Mukhtarul Ahadits (Plj)</i>
4	Tafsir (Asrama Plj)	1	<i>Jalalain</i>
5	Muhafadhoh ahad pagi (Asrama Mhs)	1	<i>Imriti</i>
<i>Jumlah Jam/ Minggu</i>		8	

D. Kelas 4 Awaliyah Jam Ke-1 dan Ke-2 Menjadi Bahan Imtihan

No	Mata Pelajaran	Jam	Kitab
1	Nahwu I	3	<i>Mutamimmah Al-Jurumiyah</i>
2	Shorof	2	<i>Al-Kailany</i>
3	Fiqh	2	<i>Syarah Matan Taqrib</i>
4	Nahwu II	1	<i>Imriti</i>
5	Akhlak	1	<i>Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim</i>
6	Tafsir	1	<i>Muqarrar at-Tafsir juz. I</i>
7	Tauhid	1	<i>Kifayatul Awam</i>

8	Bahasa Arab	1	العربية لنا شئين ج 4
9	Muhafadhoh	0	Imriti
Jumlah Jam/ Minggu		12	

Jam ke-3 tidak menjadi Bahan Imtihan

No	Pelajaran	Jam	Kitab
1	Belajar Mandiri dan Sorogan	3	Syarah Matan Taqrib
2	Musyawaroh	2	Matan Taqrib
3	Hadist (Asrama)	1	Bukhori (Mh)/ Mukhtarul Ahadits (Plj)
4	Tafsir (Asrama Plj)	1	Jalalain
5	Muhafadhoh ahad pagi (Asrama Mhs)	1	Imriti
Jumlah Jam/ Minggu		8	

E. Kelas 1 Wustho Jam Ke-1 dan Ke-2 Menjadi Bahan Imtihan

No	Mata Pelajaran	Jam	Kitab
1	Fiqh	2	Fathul AL-Muin
2	Nahwu	2	Nadm Alfiyah
3	Tafsir	1	Tafsir Ayat Al-Ahkam Juz. I
4	Hadist	1	Nail Al-Maram juz. I
5	Ulumul Qur'an	1	Qowaidu Asasiyah Fi Uluml Qur'an-Sayyid Muhammad Al-Maliky
6	Ulumul Hadist	1	Taisir Mustholahal Al-Hadist
7	Ushul Fiqh	1	Waroqot
8	Tauhid	1	Al-Hushun Al-Hamidiyah
9	Aswaja	1	Al-Hujaj Al-Qothi'ah An-Nahdhiyah
10	Bahasa Arab	1	Muhadtsah
11	Muhafadhoh		Waroqot
Jumlah Jam/ Minggu		12	-

Jam ke-3 tidak menjadi Bahan Imtihan

No	Pelajaran	Jam	Kitab
1	Belajar Mandiri dan Sorogan	3	Fahul Al-Muin
2	Musyawaroh	2	Fahul Al-Muin
3	Hadist (Asrama)	1	Bukhori
4	Muhafadhoh ahad pagi (Asrama Mhs)	1	Waroqot
Jumlah Jam/ Minggu		7	-

F. Kelas 2 Wustho Jam Ke-1 dan Ke-2 Menjadi Bahan Imtihan

No	Mata Pelajaran	Jam	Kitab
1	Fiqh	2	<i>Fathul AL-Muin</i>
2	Nahwu	2	<i>Nadm Alfiyah</i>
3	Tafsir	1	<i>Tafsir Ayat Al-Ahkam Juz. I</i>
4	Hadist	1	<i>Nail Al-Marom juz. 2</i>
5	Ulumul Qur'an	1	<i>Mabahits Fi 'Ulum al-Qur'an</i>
6	Ulumul Hadist	1	<i>Taisir Mustholahal Al-Hadist</i>
7	Ushul Fiqh	1	<i>Ushul Al-Fiqh</i>
8	Ushul Dakwah	1	<i>Ad-Da'wah Al-Islamiyah</i>
9	Aswaja	1	<i>Mafahim</i>
10	Bahasa Arab	1	<i>Muhadtsah</i>
11	Muhafadhoh		<i>Kaidah Fiqh</i>
Jumlah Jam/ Minggu		12	-

Jam ke-3 tidak menjadi Bahan Imtihan

No	Pelajaran	Jam	Kitab
1	Belajar Mandiri dan Sorogan	3	<i>Fahul Al-Muin</i>
2	Musyawahroh	2	<i>Fahul Al-Muin</i>
3	Hadist (Asrama)	1	<i>Bukhori</i>
4	Muhafadhoh ahad pagi (Asrama Mhs)	1	<i>Qoidah Fiqh</i>
Jumlah Jam/ Minggu		7	-

G. Kelas 1 Ulya Jam Ke-1 dan Ke-2 Menjadi Bahan Imtihan

No	Mata Pelajaran	Jam	Kitab
1	Tafsir	1	<i>Tafsir Ayat Al-Ahkam Juz. 2</i>
2	Hadist	1	<i>Nail Al-Marom juz. 3</i>
3	Fiqh	1	<i>Al-Fiqh Al-Manhaji juz. 6</i>
4	Ulumul Qur'an	1	<i>Mabahits Fi 'Ulum Al-Qur'an</i>
5	Ushul Fiqh	1	<i>Ushul Al-Fiqh</i>
6	Qowa'id Fiqh	1	<i>Idhoh Al-Qowaid Al-Fiqhiyah</i>
7	Tarikh Tasyri'	1	<i>Tarikh Tasyri' Khudori Bek</i>
8	Ushul Dakwah	1	<i>Ad-Da'wah Al-Islamiyah</i>
9	Tasawuf	1	<i>Bidayah Al-Mubtadi'in Syarh Al-Manazi</i>
10	Balaghah	1	<i>Al-balaghoh al-Wadhiyah</i>
11	Bahasa Arab	1	<i>Istima'</i>
12	Metopen Risalah	1	<i>Diktat</i>
13	Seminar Proposal Risalah	0	-
Jumlah Jam/ Minggu		12	-

Jam ke-3 tidak menjadi Bahan Imtihan

No	Pelajaran	Jam	Kitab
1	Musyawarah	2	<i>Fahul Wahab</i>
2	Sorogan Kitab	1	<i>Fahul Wahab</i>
3	Kajian (Asrama)	5	<i>Qowa'id al- Asasiyah</i>
	-	-	<i>Qifayatul atqiya'</i>
	-	-	<i>Burdah</i>
	-	-	<i>Bukhori</i>
	-	-	<i>Bugyah</i>
Jumlah Jam/ Minggu		8	-

H. Kelas 2 Ulya Jam Ke-1 dan Ke-2 Menjadi Bahan Imtihan

No	Mata Pelajaran	Jam	Kitab
1	Tafsir	1	<i>Tafsir Ayat Al-Ahkam Juz. 2</i>
2	Hadist	1	<i>Nail Al-Marom juz. 4</i>
3	Fiqh	1	<i>Al-Fiqh Al-Manhaji juz. 7</i>
4	Ulumul Qur'an	1	<i>Mabahits Fi 'Ulum Al-Qur'an</i>
5	Ushul Fiqh	1	<i>Ushul Al-Fiqh</i>
6	Qowa'id Fiqh	1	<i>Idhoh Al-Qowaid Al-Fiqhiyah</i>
7	Tasawuf	1	<i>Bidayah al-Mubtadi'in syarh al-Manazi</i>
8	Faraid	1	<i>Al-Fiqh Al-Manhaji Juz 5</i>
9	Balaghah	1	<i>Al-Balaghoh Al-Wahdhiyah</i>
10	Mantiq	1	<i>Ilm al-Mantuaq</i>
11	Bahasa Arab	1	<i>Tarjamah '</i>
12	Tarikh	1	<i>Fiqh As-Siroh</i>
13	Munaqosah Risalah	0	-
Jumlah Jam/ Minggu		12	-

Jam ke-3 tidak menjadi Bahan Imtihan

No	Pelajaran	Jam	Kitab
1	Musyawarah	2	<i>Fahul Wahab</i>
2	Sorogan Kitab	1	<i>Fahul Wahab</i>
3	Kajian (Asrama)	5	<i>Qowa'id al- Asasiyah</i>
	-	-	<i>Qifayatul atqiya'</i>
	-	-	<i>Burdah</i>
	-	-	<i>Bukhori</i>
	-	-	<i>Bugyah</i>
Jumlah Jam/ Minggu		8	-

*Lampiran: 4***Pedoman Wawancara**

Integrasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Sistem Pendidikan Pondok Pesantren
Nurul Ummah Kotegede Yogyakarta.

SASARAN PENGURUS/ USTAD

1. Menurut Bapak sudahkah mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dalam sistem pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Ummah?
2. Bagaimana proses/ konsep integrasi nilai-nilai multikultural dalam sistem pendidikan Pondok Pesantren Nurul Ummah?
3. Kegiatan pembelajaran seperti apakah yang dilakukan dalam integrasi nilai-nilai multikultural?
4. Bagaimana sistem pendidikan Pondok Pesantren Nurul Ummah, dalam mengatur kegiatan santri yang beragam?
5. Bagaimana bentuk integrasi nilai-nilai multikultural di lingkungan pesantren?
6. Apa saja hambatan dalam menanamkan nilai-nilai multikultural dalam sistem pendidikan Pondok Pesantren Nurul Ummah?
7. Bagaimana menurut Bapak tentang kehidupan Asrama dipondok pesantren?
8. Tantangan apa saja yang dihadapi atau yang ditemui untuk mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dalam sistem pendidikan pondok pesantren Nurul Ummah?
9. Bagaimana menurut bapak mengenai kehidupan asrama yang dikhususkan untuk daerah tertentu dipondok pesantren?
10. Kegiatan ekstrakurikuler apa sajakah yang dapat menunjang integrasi nilai-nilai multikultural dalam sistem pendidikan pondok pesantren?
11. Menurut bapak untuk menumbuhkan nilai-nilai multikultural lebih efektif manakah asrama yang dikhususkan untuk santri asal daerah tertentu dengan asrama yang digabungkan?
12. Apakah konflik antar etnis antar santri pernah terjadi di Pondok Pesantren Nurul Ummah?
13. Apakah ada sistem pondok pesantren yang mengatur dalam mencegah terjadinya konflik antar etnis?
14. Apakah ada dampak positif yang mengintegrasikan nilai-nilai multikultural melalui sistem pendidikan pondok pesantren Nurul Ummah?
15. Siapa sajakah yang berperan dalam mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dalam sistem pendidikan Pondok Pesantren Nurul Ummah?

*Lampiran: 5***Pedoman Wawancara**

Integrasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Sistem Pendidikan Pondok Pesantren
Nurul Ummah Kotegede Yogyakarta.

SASARAN SANTRI

1. Apa saja nilai-nilai multikultural yang anda rasakan selama menjadi santri nurul ummah?
2. Apa saja kendala yang anda alami selama menjadi santri nurul ummah?
3. Apa saja yang anda rasakan dalam kehidupan berasrama di pondok?
4. Kegiatan apa sajakah yang dilakukan asrama yang mengandung nilai-nilai Multikultural?
5. Hal positif apa saja yang anda rasakan selama hidup di asrama?
6. Adakah hal negative yang anda peroleh selama hidup di asrama?
7. Bagaimana tanggapan anda terkait dengan sistem pendidikan yang ada dipondok pesantren, sudahkah integrasi nilai-nilai Multikultural terdapat didalamnya?
8. Bagaimana tanggapan anda terkait dengan peraturan yang ada dipondok pesantren?
9. Bagaimana menurut anda interaksi guru/ pengurus terhadap santri?
10. Apakah anda pernah merasakan perlakuan berbeda yang dilakukan oleh pengurus terhadap santri?
11. Apakah selama anda menjadi santri merasakan nilai-nilai demokrasi dan keadilan dipondok pesantren?
12. Nilai-nilai kebersamaan dan kesetaraan apakah yang anda temukan dalam sistem pendidikan pondok pesantren?
13. Apakah selama anda nyantri pernah melihat pertikaian/ perselisihan antara santri?
14. Apa yang anda lakukan ketika melihat keributan/ kegaduhan yang terjadi di antara para santri?
15. Nilai-nilai apa sajakah yang anda dapat dari sistem pendidikan pondok pesantren Nurul Ummah terkait dengan integrasi Nilai-nilai Multikultura

Lampiran: 6

Foto Dokumentasi Hasil Observasi di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Gambar. 2
Bedah buku dalam Rangkaian kegiatan Sebelum Haul ke 14
Kyai Asy'ari Marzuqi



Gambar. 3
Foto Wawancara kepada Ustadz Fathul Muslim selaku Sekretaris Pondok



Gambar. 4
Piala Penghargaan Dalam Rangka Mengikuti Berbagai
Cabang Perlombaan



Gambar. 5
Metode belajar kelompok sebagai stimulus santri dalam menyatukan
Hasil Belajar



Gambar. 6
Kegiatan Presentasi santri kelas Wustho, untuk mengasah daya nalar Kritis santri.



Gambar. 7
Kegiatan Al-Berjanji di Masjid Al-Faruq untuk mewujudkan kebersamaan Kesetaraan Para santri.



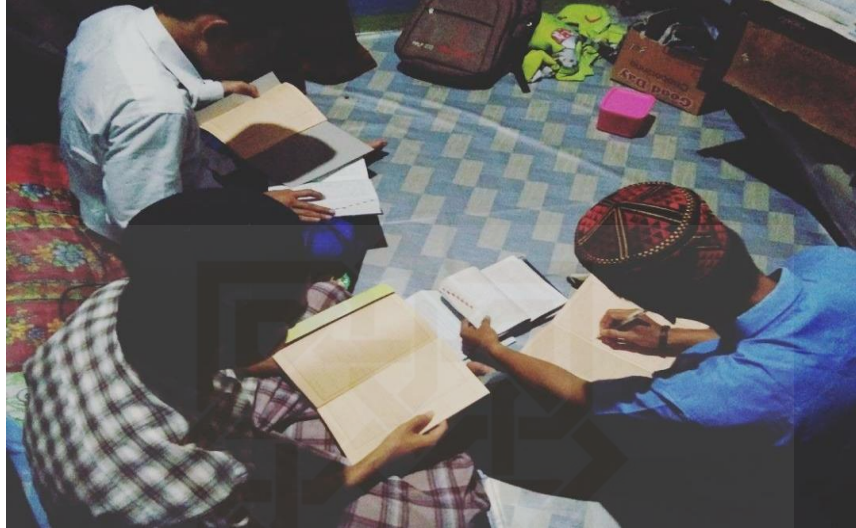
Gambar. 8
Koran yang ditulis oleh para santri, sebagai media
Penyaluran Bakat.



Gambar. 9
Kegiatan roan/ kerja bakti, untuk mewujudkan toleransi
dan kebersamaan dikalangan santri



Gambar. 10
Kegiatan Mutholaah santri dalam menghadapi akhirussanah/
Ujian Pesantren.



Gambar.11.
Masyarakat dalam menghadiri Haul ke 14 Kh. Asy'ari Marzuqi.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Aminul Qodat, S.Pd.I
 Tempat/tgl lahir : Jatidatar, 13 Agustus, 1989
 Alamat Rumah : Jatidatar, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten
 Lampung Tengah Propinsi Lampung.
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Alamat Sekarang : Jl. Mojo Brimob Baciro Gondokusuman
 Yogyakarta.
 Telepon : 0857-8432-5826
 Email : Aminulqodat@gmail.com
 Nama Ayah : Suyuti (Alm)
 Nama Ibu : Malikah
 Anak Ke : 7 (Tujuh)

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 3 Jatidatar Bandar Mataram Lampung Tengah, Lulus Tahun 2001.
2. Mts Nurul Huda Banjar Agung, Seputih Mataram Lampung Tengah, Lulus Tahun 2004
3. MAN I Metro, Lampung Timur, Lulus Tahun 2007
4. PAI Iain Metro Jurai Siwo Metro Lampung, Lulus Tahun 2012
5. MKPAI Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

C. Pengalaman Organisasi

1. Bendahara Pusat Pon-Pes Riyadlatul Ulum Lampung Timur
2. Ketua Pusat Kelas Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadi'in Kediri

D. Pengalaman Kerja

1. Tenaga Pengajar Pon-Pes Riyadlatul Ulum Lampung Timur
2. Tenaga Pengajar Ma Hidayatul Mubarak Lampung Tengah
3. Sensus Ekonomi Lampung Tengah.

E. Karya Ilmiah**1. Penelitian:**

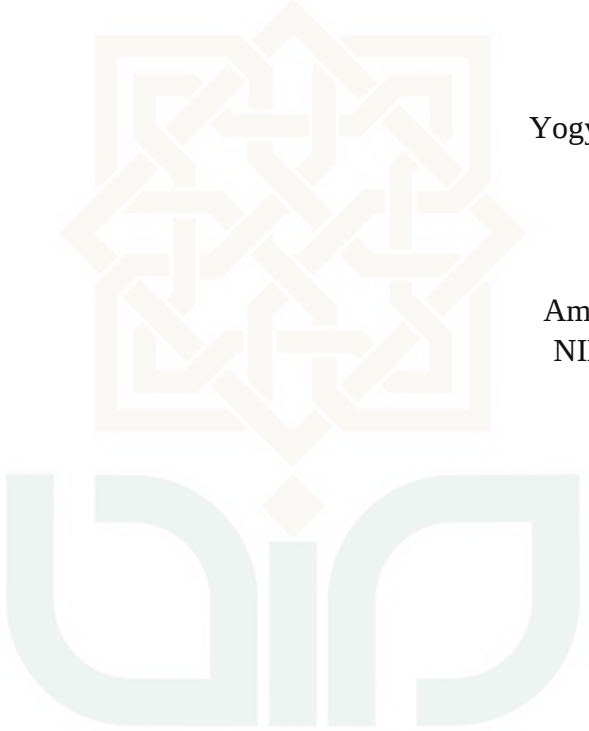
- a. Peran Ibu dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak dalam (Perspektif Pendidikan Agama Islam). Skripsi STAIN Jurai Siwo Metro Lampung.

2. Buku:

- a. Peran Al-Qur'an dalam Pendidikan Anak Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017

Yogyakarta 8 Juni 2018

Aminul Qodat, S.Pd.I
NIM: 1620410040



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA